

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah wadah pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi. Untuk merealisasikan hal ini, diperlukan sebuah sistem yang mapan dan diperlukan waktu panjang dengan menggunakan berbagai strategi dan kiat-kiat pembinaan untuk mencapai tujuan prestasi.

PPLP awalnya merupakan Program Unggulan Kemenpora dalam pembinaan atlet pelajar di daerah. PPLP dibiayai oleh Kemenpora melalui dana APBN. Seiring dengan perjalanan waktu pembinaan atlet di PPLP menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga daerah diberikan kewenangan untuk mengembangkan program PPLP di daerah-daerah dengan sumber dana dari APBD dengan istilah PPLPD.

Perjalanan pembinaan PPLP di Provinsi Banten sejak berdirinya tahun 2004, tidak mengalami banyak perubahan dalam sistem pembinaannya. Namun perubahan yang menjadi fokus adalah penambahan jumlah cabang olahraga dan penambahan sumber anggaran yang semula hanya berasal dari anggaran pusat melalui dana dekonsentrasi maka saat ini anggaran pembinaan PPLP ditambah dari dana APBD.

Penambahan cabang olahraga dan atlet binaan di PPLP karena diyakini dan telah terbukti bahwa PPLP menjadi salah satu alternative pembibitan atlet pelajar di Banten yang paling efektif. Di samping itu, PPLP juga menjadi salah satu primadona dan harapan bagi para atlet pelajar yang berbakat olahraga untuk mendapat pendidikan formal, sekaligus memperoleh pembinaan dan pelatihan keolahragaan sesuai dengan kecabangan yang dibina di PPLP.

Pemerintah daerah Provinsi Banten melalui Dinas Pemuda dan Olahraga, terus membuat kebijakan-kebijakan untuk dapat mengembangkan upaya-upaya praktis agar proses pembinaan atlet di PPLP disesuaikan dari waktu ke waktu pembinaan kecabangannya pada cabang-cabang olahraga unggulan. Revitalisasi perubahan ini tentunya disesuaikan dengan potensi daerah serta prestasi yang telah dicapai oleh cabang olahraga yang bersangkutan.

Pemerintah Daerah Provinsi Banten berupaya agar proses pendidikan dan pelatihan atlet pelajar dapat berjenjang dan berlanjut. Oleh karena itu, atlet lulusan PPLP diharapkan dapat tetap memperoleh pendidikan serta pelatihan secara efektif di Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM).

Proses pembinaan sebagaimana diuraikan di atas, tidak akan berhasil tanpa landasan kuat sebagai pedoman pengelolaan PPLP.

Oleh karena itu, dipandang perlu adanya Pedoman Pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) yang akan dijadikan buku pegangan para pengemban tugas dalam pengelolaan maupun pelatih PPLP di Provinsi maupun kabupaten/kota. Karena di dalam pedoman ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi tugas, teknik pengelolaan, serta sistem evaluasi dan pelaporan, sehingga diharapkan semua pihak yang terkait dalam proses pembinaan atlet di PPLP ini dapat memahami dengan baik.

Ke depan diharapkan dengan semua proses pembinaan atlet di PPLP dapat berjalan dengan baik, dan sesuai dengan harapan dalam menghasilkan atlet-atlet potensial dan berprestasi baik di tingkat nasional, regional dan internasional.

B. Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Olahraga.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2005 Tentang Pendanaan Olahraga.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah, antar Pemerintah, pemerintah daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
6. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan

C. Fungsi, Tujuan, dan Sasaran

1. Fungsi

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) berfungsi untuk melaksanakan pembibitan dan pembinaan olahraga pelajar secara terencana, teratur dan berkesinambungan dalam suatu wadah atau sentra yang sistemik.

2. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang Pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Provinsi Banten.

Tujuan Khusus

- a. Untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP);
- b. Untuk dijadikan bahan pengayaan bagi lembaga, instansi, dan organisasi masyarakat olahraga dalam membina dan mengembangkan keolahragaan nasional;
- c. Untuk menghasilkan atlet pelajar yang berprestasi nasional, regional dan internasional serta sukses dibidang akademik.

- d. Untuk memberikan tuntunan kepada pelatih PPLP dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program latihan yang berdasarkan standar yang ditetapkan.
 - e. Untuk memberikan kesempatan yang optimal kepada para pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah PPLP untuk mencapai prestasi yang optimal.
 - f. Untuk memberikan gambaran tentang hak dan kewajiban pengelola, pelatih dan siswa/atlet.
3. Sasaran
- Atlet, pelatih, pengelola, dan stakeholder lainnya dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dalam rangka memacu prestasi olahraga melalui penyediaan bibit olahragawan pelajar potensial.

D. Pengertian

Beberapa pengertian yang dimaksud dalam Pedoman ini :

1. **Pengelolaan** adalah suatu upaya yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan;
2. **Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)** adalah wadah berhimpunya olahraga pelajar potensial berbakat untuk dikembangkan potensinya menjadi olahragawan/atlet pelajar berprestasi di tingkat nasional, regional dan internasional;
3. **Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM)** adalah wadah berhimpunnya atlet mahasiswa potensial berprestasi untuk dikembangkan menjadi atlet prestasi di tingkat nasional, regional dan internasional;
4. **Olahraga** adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial;
5. **Prestasi** adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahraga atau kelompok olahraga (tim) dalam kegiatan olahraga;
6. **Prasarana olahraga** adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan;

7. **Sarana olahraga** adalah peralatan dan perlengkapannya yang digunakan untuk kegiatan olahraga;
8. **Pendidikan dan Latihan Olahraga** adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan;
9. **Organisasi keolahragaan** adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. **Induk Organisasi Cabang Olahraga** adalah organisasi yang membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan satu cabang/jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan;
11. **Standar Nasional Keolahragaan** adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan;
12. **Standar Kompetensi** adalah standar nasional yang berkaitan dengan kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang harus dimiliki seseorang untuk dapat dinyatakan lulus dalam uji kompetensi;
13. **Akreditasi** adalah pemberian peringkat terhadap pemenuhan standar nasional keolahragaan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan;
14. **Sertifikasi** adalah proses pemberian pengakuan atas pemenuhan standar nasional keolahragaan;
15. **Kompetisi** adalah pertandingan dan perlombaan olahraga;
16. **Berjenjang dan berkelanjutan** adalah sistem pembinaan olahraga yang dilakukan secara bertahap, maju dan dimulai sejak dini sampai *golden age/usia emas*;
17. **Sport Science** adalah adalah penerapan prinsip-prinsip science untuk membantu meningkatkan prestasi olahraga;
18. **Pengelola** adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial dalam pembinaan dan pengembangan olahraga;

19. **Pelatih** adalah orang yang mampu meningkatkan prestasi atlet berbakat dengan menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program latihan dengan baik dan benar, dan memiliki sertifikasi kepelatihan serta rekomendasi dari Induk Organisasi Cabang Olahraga;
20. **Asisten Pelatih** adalah orang yang mempunyai kemampuan dan menguasai bidang ilmu kepelatihan yang diberikan tugas membantu pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet berbakat dengan menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program latihan dengan baik dan benar, dan memiliki sertifikasi kepelatihan serta rekomendasi dari Induk Organisasi Cabang Olahraga;
21. **Atlet pelajar** adalah atlet usia pelajar yang memiliki bakat dan prestasi olahraga yang digelutinya dengan tetap mendapat pendidikan akademis di sekolah.
22. **Pembina olahraga** adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikannya untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga;
23. **Pemerintah** adalah Pemerintah Pusat (Kementerian Pemuda dan Olahraga);
24. **Pemerintah Daerah** adalah Pemerintah Provinsi, dan/atau Pemerintah Kabupaten/Kota.
25. **Dinas Kepemudaan dan Olahraga** adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani Keolahragaan di Provinsi dan atau Kabupaten Kota;

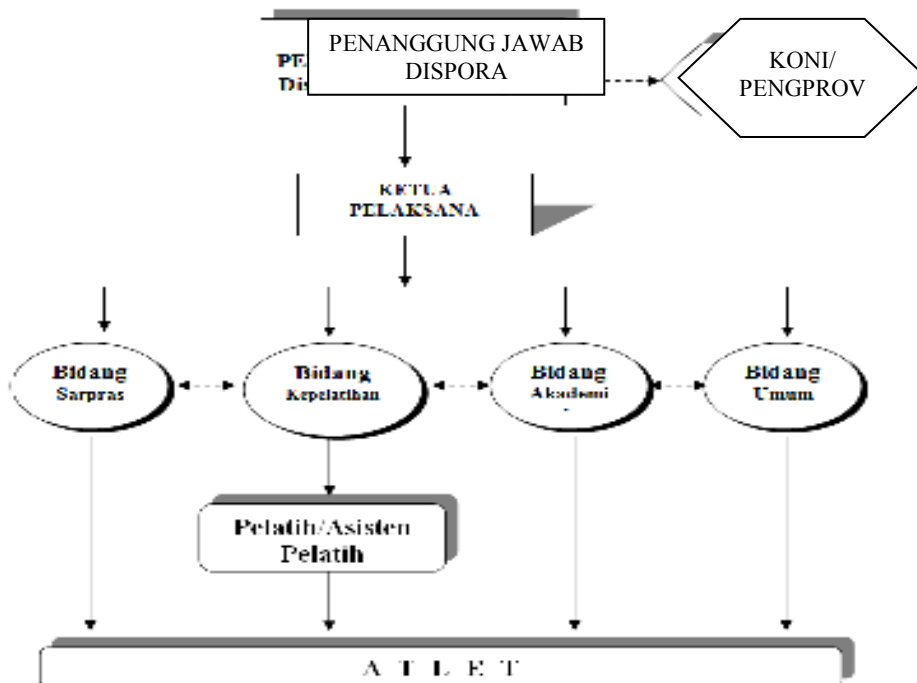
BAB II PENGORGANISASIAN

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), merupakan Program Unggulan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten dalam kerangka pembinaan prestasi atlet secara menyeluruh. Secara fungsional pembinaan atlet di PPLP merupakan tugas dan kewenangan UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olahraga (UPTD-PPO).

Dalam implementasinya pembinaan atlet PPLP berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kompetensi dan wewenang khusus dalam pembinaan olahraga antara lain Dinas Pemuda dan Olahraga Kab/Kota, KONI, Pengprov Cabang Olahraga, dsb.

A. Struktur Organisasi

Dalam Struktur Organisasi UPTD-PPO sebagai pengelola Program PPLP idealnya mempunyai pembagian tugas sebagai berikut :



Dengan adanya pembagian tugas, maka proses pembinaan PPLP diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya

tumpang tindih kewenangan tanggung jawab, serta tidak adanya saling tarik kepentingan antara satu pihak dengan yang lain, rinciannya :

No.	Jabatan Struktur PPLP	Jabatan dalam Dinas
1	Penanggung Jawab	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten
2	Ketua Pelaksana	Kepala UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olahraga
3	Bidang Sarana dan Prasarana	Ditetapkan oleh Kadispora
4	Bidang Kepelatihan	
5	Bidang Akademik	
6	Bidang Umum	
7	Atlet dan Pelatih	

1. Penanggung Jawab
 - a. Menyusun rencana program kerja tahunan.
 - b. Mengupayakan sumber daya tambahan untuk menjamin kelancaran kegiatan, baik yang bersumber dari Pemerintah baik dari APBN dan APBD, dan dari bantuan masyarakat.
 - c. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan instansi terkait.
 - d. Melaksanakan evaluasi secara berkala.
 - e. Menyampaikan laporan kepada Gubernur cq. Sekretaris Daerah dengan tembusan kepada Asisten Administrasi Umum Setda Provinsi Banten.
2. Ketua Pelaksana
 - a. Melaksanakan program dan kegiatan PPLP.
 - b. Melaksanakan evaluasi terhadap program dan kegiatan PPLP
 - c. Menyusun dan menyampaikan laporan penyelenggaraan PPLP kepada penanggungjawab.
 - c. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Penanggung Jawab.
3. Bidang Sarana dan Prasarana

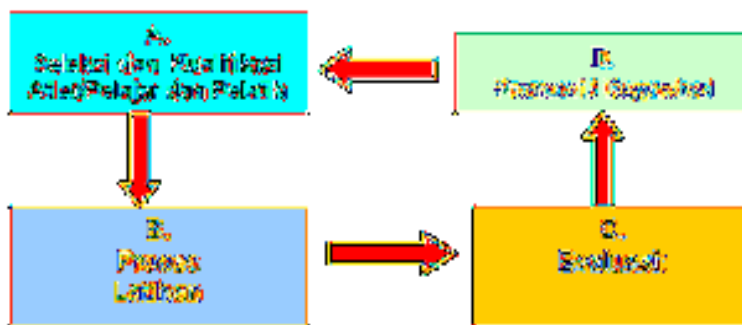
- a. Merencanakan, mengadakan dan memelihara perlengkapan serta peralatan asrama.
 - b. Standarisasi prasarana dan sarana olahraga harus disesuaikan dengan standar nasional.
 - c. Prasarana dan sarana yang dipergunakan wajib memenuhi jenis, jumlah dan standar nasional.
 - b. Berkoordinasi dengan pelatih dalam merencanakan dan pengadaan perlengkapan dan alat latihan serta pertandingan.
 - c. Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana.
4. Bidang Kepelatihan
- a. Menyusun program latihan dari program jangka panjang, menengah, dan jangka pendek serta penjabarannya sampai pada program latihan mingguan dan harian sesuai dengan standar yang berlaku dimasing-masing cabang.
 - b. Melaksanakan program latihan dan mencatat hasil latihan harian.
 - c. Melakukan tes dan evaluasi terhadap perkembangan atlet/pelajar.
 - d. Bersama-sama dengan pelaksana kepelatihan melakukan tes kesehatan secara periodik.
 - e. Memberikan masukan kepada pelatih tentang kondisi pelajar untuk kepentingan pelaksanaan program latihan dan pertimbangan promosi-degradasi.
 - f. Melayani pemeriksaan kesehatan pelajar bila terjadi gangguan atau keluhan kesehatan.
 - g. Menyusun menu makan sesuai dengan standar gizi atlet/pelajar.
 - h. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana.
5. Bidang Akademik
- a. Membantu atlet/pelajar dalam pengurusan sekolah.
 - b. Mengawasi kegiatan belajar di sekolah dan asrama.
 - c. Memfasilitasi atlet/pelajar jika terjadi masalah dalam proses pembelajaran.

- d. Melaporkan perkembangan belajar secara periodik kepada penanggung jawab.
 - e. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana.
6. Bidang Umum
- a. Melaksanakan tugas administrasi, dan pertanggungjawaban keuangan.
 - b. Menyiapkan, mengatur dan mengendalikan pendanaan kegiatan penyelenggaraan dan pembinaan.
 - c. Melakukan pendataan pelatih dan atlet/pelajar.
 - d. Mengelola akomodasi dan konsumsi.
 - e. Menyusun dan mengawasi tata tertib dan keamanan asrama.
 - f. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi di asrama.
 - d. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana.
7. Atlet
- a. Atlet/pelajar yang adalah atlet yang berbakat olahraga dan sudah dinyatakan lulus seleksi sesuai dengan kecabangannya.
 - b. Atlet/pelajar wajib mendapat pelatihan olahraga secara khusus sesuai dengan cabang olahraganya yang diberikan oleh pelatih.
 - c. Membuat catatan pribadi hasil latihan dalam buku latihan harian.
 - d. Atlet/pelajar wajib mendapat layanan pendidikan akademik sesuai jenjang pendidikannya.
 - e. Atlet/pelajar wajib mengikuti latihan, pendidikan, uji coba, pertandingan, dan berbagai kegiatan yang tidak diagendakan oleh Pengelola/manajemen PPLP.
8. Pelatih
- a. Setiap pelatih yang melatih telah mendapat rekomendasi dari Induk Organisasi Cabang Olahraga sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang ditentukan.
 - b. Setiap pelatih wajib mengikuti tata cara penerimaan dan kriteria pelatih yang ditetapkan.

- c. Wajib membuat program latihan secara periodik.
- d. Berkoordinasi dengan Bidang Kepelatihan dalam melaksanakan seluruh program latihan olahraga.
- e. Mencatat hasil latihan harian atlet/pelajar.
- f. Melakukan tes dan evaluasi terhadap perkembangan atlet/pelajar.
- g. Merencanakan dan melaksanakan uji coba dan pertandingan sesuai dengan program latihan yang telah disusun.
- h. Melaporkan perkembangan latihan dan prestasi atlet/pelajar kepada Ketua Pelaksana.
- i. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada penanggung jawab.

B. Mekanisme Pengelolaan

Mekanisme pengelolaan PPLP diatur sesuai dengan diagram di bawah ini:



1. Seleksi Penerimaan dan Kualifikasi

Pada proses seleksi dan kualifikasi atlet/pelajar dan pelatih PPLP dilakukan secara terbuka sesuai kebutuhan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dan didasarkan atas kebutuhan organisasi, ruang, latar belakang pendidikan, kemampuan/motivasi peningkatan prestasi, derajat komitmen, dedikasi dan kesehatan fisik. Tidak memandang perbedaan warna kulit, ras, suku dan agama.

Seleksi penerimaan melibatkan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pemuda dan Olahraga/Dinas Pendidikan/Sekolah, Induk Organisasi Cabang Olahraga, dan KONI Provinsi. Hasil seleksi diumumkan melalui panggilan yang ditandatangani oleh Dinas Pemuda Olahraga/Dinas Pendidikan dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga yang bersangkutan. Keputusan diterimanya pelatih maupun atlet/pelajar berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten.

1.1 Seleksi dan Kualifikasi Atlet

Setiap atlet yang menjadi atlet/pelajar PPLP harus memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.

a. Persyaratan administrasi meliputi:

- 1) Pelajar berusia maksimal 16 tahun dan kelas 1 SMA/ sederajat, terhitung pada tanggal 1 Januari.
- 2) Mendapat persetujuan dari orangtua.
- 3) Bersedia tinggal di asrama PPLP selama proses pembinaan dan sanggup mematuhi setiap peraturan yang berlaku.
- 4) Mendapat rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kab/Kota dan/atau dari Pengurus Provinsi (Pengprov) Cabang Olahraga yang bersangkutan.

b. Persyaratan Teknis :

Lulus Tes dan Pengukuran berbasis *Sport Science* yang meliputi :

- 1) Kesehatan Umum berdasarkan hasil pemeriksaan dokter yang sudah disediakan, antara meliputi :
- 2) Memenuhi kualifikasi postur tubuh.
- 3) Memenuhi Standar Kondisi Fisik yang telah ditentukan.
- 4) Memenuhi Standar Keterampilan Tehnik Kecabangan
- 5) Memenuhi Kondisi Psikologis yang sudah ditentukan.

Setelah diterima sebagai atlet/pelajar PPLP, bersama pelaksana akademis PPLP, mengurus status pelajar ke sekolah

yang mudah dijangkau dan direkomendasikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Banten.

1.2 Seleksi dan Kualifikasi Pelatih

Seleksi dan kualifikasi pelatih PPLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari dokter dan psikolog.
- b. Memiliki Lisensi pelatih pada cabang olahraga dan direkomendasikan oleh Pengurus Provinsi (Pengprov) dengan mengutamakan Lisensi Pelatih Tingkat Nasional.
- c. Lulus dalam Uji kepatutan dan kelayakan yang dilaksanakan oleh Tim Seleksi pelatih PPLP yang dibentuk oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi.
- d. Kriteria dan mekanisme seleksi Pelatih ditentukan oleh Tim Seleksi
- e. Mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan bersedia tinggal di dalam asrama PPLP serta mematuhi semua peraturan yang berlaku.

2. Proses Latihan

2.1. Pembinaan Prestasi

Setiap pengelola PPLP mempunyai kewajiban untuk melaksanakan proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan baik secara teknis maupun non teknis. Adapun aktivitas dan prosedur pembinaan PPLP adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Program Latihan.

Pelatih diwajibkan menyusun program latihan tahunan dan dijabarkan pada program latihan mingguan dan harian. Program latihan tahunan disusun berdasarkan kalender kompetisi yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan induk organisasi cabang olahraganya masing-masing. Disarankan prestasi setiap untuk puncak prestasi setiap tahun ditempatkan pada Kejuaraan Nasional Junior dan atau Kejuaraan Nasional antar PPLP atau POPNAS. Sedangkan

Kejuaraan yang lain seperti KEJURDA/POPDA-POPWIL/KEJUARAAN TERBUKA ditempatkan sebagai sasaran antara atau *try-out*.

b. Perkiraan kejuaraan yang diikuti atlet PPLP Provinsi Banten :

No.	Kejuaraan	Waktu
1.	Kejuaraan Daerah	Setiap Tahun
2.	POPDA	Setiap 2 Tahun (tahun genap)
3.	POPWIL	Setiap 2 Tahun (tahun genap)
4.	POPNAS	Setiap 2 Tahun (tahun ganjil)
5.	Kejuaraan Remaja / Junior	Setiap Tahun (Agenda PB
6.	Kejuaraan antar PPLP	Cabor)
7.	Kejuaraan Internasional	Setiap Tahun Menyesuaikan

Dari jadwal kejuaraan di atas pelatih dapat menyusun program latihan dengan periodisasi.

2.2. Tes dan monitoring

Tes sebagai kontrol kemajuan latihan dan kondisi kesehatan pelajar harus dilaksanakan secara periodik. Tes kontrol latihan yang meliputi tes fisik dan teknik dilaksanakan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing dengan menggunakan alat ukur/parameter yang sama pada saat seleksi.

Monitoring rutin dilakukan secara periodik oleh UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Provinsi Banten dan atau oleh Bidang Pembinaan Prestasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Banten bersama dengan KONI dan Pengprov cabang Olahraga. Selama monitoring petugas monitoring menanyakan berbagai kegiatan teknis. Seperti : pengecekan program dan pelaksanaan latihan, catatan hasil latihan, dan sebagainya.

2.3. Kompetisi dan try-out.

Setiap cabang olahraga di PPLP wajib untuk mengikuti kompetisi minimal dua kali pertahun. Satu kompetisi yang bersifat latihan (try-out) dan satu kompetisi yang merupakan puncak prestasi sebagai sarana evaluasi perkembangan prestasi pada tahun tersebut.

Uji coba (try out/try in) dan kompetisi cabang olahraga dilaksanakan secara periodik yang telah dituangkan dalam program tahunan.

Try out dapat pula dilaksanakan dalam bentuk latihan tanding dengan daerah/klub lainnya sesuai program dan ketersediaan biaya. dengan catatan sebagai berikut :

Dua model kompetisi :

- 1) Kompetisi murni artinya mengikuti suatu pertandingan/perlombaan pada suatu kejuaraan.
- 2) Kompetisi sifatnya latihan tanding (diundang atau mengundang pihak lain) sesuai dengan ketersediaan biaya.

2.4. Administrasi Latihan.

Pelatih dan atlet wajib mencatat hasil latihan dalam buku catatan latihan (administrasi latihan) yang meliputi :

- a. Biodata pelajar .
- b. Program latihan tahunan
- c. Program latihan mingguan dan harian
- d. Hasil latihan harian
- e. Hasil tes, monitoring, dan kompetisi
- f. Grafik perkembangan prestasi pelajar.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten melalui UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olahraga. Materi evaluasi diuraikan tersendiri pada petunjuk teknis, termasuk sistem penghargaan dan sanksi.

Untuk melihat berbagai perkembangan dan kemajuan PPLP setiap periode waktu tertentu dilakukan evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten terhadap berbagai faktor kinerja PPLP. Evaluasi akan menentukan kelanjutan pengelolaan PPLP atau kelanjutan pelatih dan pelajar (Promosi-Degradasi).

3.1. Prosedur Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten melalui UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olahraga berkoordinasi dengan Pengurus Provinsi (Pengprov) Cabang Olahraga yang bersangkutan melalui pengkajian berbagai faktor yang bersifat teknis maupun administratif. Evaluasi dilaporkan kepada Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten 2 kali setiap tahunnya dengan dilengkapi rekomendasi kelanjutan program untuk tahun selanjutnya.

Rekomendasi memuat usulan berbagai faktor di bawah ini :

- a. Umum : kelanjutan pelaksanaan program PPLP.
- b. Khusus : perlunya promosi degradasi pelajar serta perlunya kelanjutan atau penghentian pelatih.
- c. Administratif : ketertiban asrama, kedisiplinan, dan prestasi belajar/ sekolah pelajar.

Penilaian evaluasi selama menjadi atlet/pelajar PPLP, akan dinilai dari segi kesetiaan, prestasi akademis dan latihan, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarasa, kepemimpinan, penampilan dan disiplin oleh pelatih/asisten pelatih, guru dengan sepengetahuan penanggungjawab/ketua pelaksana.

Waktu penilaian, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali dilakukan penilaian dan evaluasi akademis/pelatihan untuk pertimbangan pengembangan diri. Dan setiap tahun sekali dilakukan penilaian keseluruhan terhadap setiap atlet/pelajar untuk bahan pertimbangan tetap dipertahankan atau didegradasi.

3.2.Faktor-faktor Evaluasi

Untuk Bidang Kepelatihan dan Akademis, evaluasi dilakukan untuk masing-masing individu terkait yaitu pelatih dan pelajar. Sedangkan untuk bidang Umum dan Sarana Prasarana merupakan satu kesatuan atau terpisah dalam organisasi Pengelola PPLP. Instrumen untuk kedua bidang tersebut dapat dilihat pada lampiran. Kegiatan evaluasi pengelolaan PPLP meliputi berbagai bidang dan faktor di bawah ini:

a. Bidang Kepelatihan dan Akademis (Bagi Pelatih dan pelajar)

No	Faktor	Indikator	Penilaian *)	Rekomenda si **)
1.	Bidang Teknis a. Kinerja pelatih b. Kinerja Pelajar	a. kehadiran b. disiplin c. program lat. d. administrasi e.prestasi Pelajar a. kehadiran b. disiplin c. prestasi		
2.	Bidang Akademis 2.1. Kemajuan belajar pelajar 2.2. Tindak lanjut studi	a. nilai rapor b. kehadiran a. kuliah di PT b. bekerja		

	pelajar (hanya bagi pelajar kelas tiga)	c.tidak terencana		
--	--	-------------------	--	--

Keterangan:

*) Rentang nilai dari minimal 1 dan maksimal 5 (1-5)

***) Rekomendasi diisi dengan pernyataan: dipertahankan atau dihentikan/promosi atau degradasi

b. Bidang Umum dan Sarpras.

No	Faktor	Indikator	Penilaian *)	Rekomendasi **)
1.	Umum			
	3.1. Laporan pelaksanaan	a. kelengkapan b. ketepatan a. kelengkapan b. ketepatan		
	3.2. Laporan keuangan	a. antar pelajar b. antar pelatih c. antar pengelola d. pelajar-pelatih e.pelajar-pengelola f.pelatih- pengelola		
	3.3. Hubungan internal	a. PPLP-masy. b. PPLP-Pengprov c.PPLP- KONI		
	3.4. Hubungan Eksternal			
2.	Sarana Prasarana			
	4.1. Ketertiban asrama.	a. Tempat tidur b. Tempat belajar		

		c. Lingkungan		
	4.2. Sarana Olahraga	a.alat olahraga b.lapangan olahraga		

Keterangan:

*) Rentang nilai dari minimal 1 s.d. maksimal 5

***) Rekomendasi diisi dengan pernyataan : dipertahankan atau dihentikan/promosi atau degradasi.

4. Promosi / Degradasi

Hasil evaluasi akan menentukan apakah berbagai faktor kegiatan dalam PPLP dapat diteruskan atau dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi atau harus dilakukan sebuah peringatan dan koreksi atau bahkan terjadi degradasi pada unsur-unsur PPLP.

Adapun unsur-unsur tersebut meliputi : Pengelola, pelatih, atlet dan situasi fisik PPLP seperti asrama dan sarana prasarana latihan.

4.1. Pelajar

Promosi ditandai dengan diberikannya rekomendasi dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut atau meningkat ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di PPLM/Perguruan tinggi atau di PB/PP Cabang Olahraga yang bersangkutan.

Degradasi ditandai dengan pemulangan/dikeluarkan pelajar bila hasil evaluasi menunjukkan:

- a. Pelajar telah menyelesaikan studinya di sekolah menengah sehingga harus keluar dari PPLP secara otomatis.
- b. Pelajar pada periode tertentu tidak menunjukkan perkembangan prestasi, atau terjadi penurunan prestasi.
- c. Pelajar tidak mampu mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
- d. Pelajar tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola PPLP (indisipliner)

- e. Tidak berprestasi, baik di latihan maupun pendidikan.
- f. Meninggal dunia, mengakibatkan atlet/pelajar dengan sendirinya tidak lagi terdaftar sebagai binaan PPLP.
- g. Mengundurkan diri, atas permintaan sendiri karena satu dan lain hal.
- h. Sakit berkepanjangan dan dipandang lagi tidak mampu melakukan proses latihan, dan sesuai dengan keterangan dokter dapat diberhentikan dengan hormat.

4.2. Pelatih

Pelatih dapat direkomendasikan untuk layak dipertahankan bila hasil evaluasi menunjukkan kinerja yang baik dengan meningkatnya prestasi atlet.

Pelatih dapat direkomendasikan untuk diberhentikan bila hasil evaluasi menunjukkan :

- a. Tidak mampu menjalankan tugasnya secara konsisten.
- b. Tidak mampu meningkatkan prestasi atlet yang ditangani dalam kurun waktu tertentu.
- c. Tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola PPLP (indisipliner).
- d. Pelatih tidak menghasilkan atlet berprestasi karena catatan kelalaian pelatih.
- e. Pelatih meninggal dunia, mengakibatkan pelatih dengan sendirinya tidak terdaftar sebagai pelatih PPLP.
- f. Sakit berkepanjangan, sehingga dipandang perlu tidak lagi dapat melatih, dan ada keterangan dokter, dapat diberhentikan dengan hormat.
- g. Masa berlaku Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga, telah habis masa tugasnya, dan tidak ada pengusulan kembali.
- h. Pelatih sudah tidak layak lagi untuk melatih atlet PPLP karena atletnya tidak mencapai target prestasi selama-lamanya 2 (dua) kali keikutsertaan pada POPNAS.

- i. Pelatih tidak lagi direkomendasi oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga yang bersangkutan karena sesuatu yang terkait dengan aturan organisasi cabang olahraga dengan didasarkan bukti-bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah tahap promosi/degradasi, program PPLP secara siklus kembali ke langkah awal yaitu: menyelenggarakan tes dan seleksi masuk bagi anggota baru (atlet atau pelatih) bila memang terjadi kekosongan tempat dalam proses promosi-degradasi.

4.3. Cabang olahraga

Pengelolaan cabang olahraga yang dibina PPLP, dapat direkomendasikan untuk dilanjutkan atau diganti dengan cabang olahraga yang lain melalui proses evaluasi dan analisis yang cermat. Cabang olahraga dapat dilanjutkan bila menunjukkan perkembangan prestasi. Cabang olahraga dapat direkomendasikan untuk diganti bila tidak menunjukkan perkembangan prestasi.

4.4. Pengelola

Pengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi. Kepengurusan PPLP dapat dilanjutkan atau diganti dan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

SDM Pengelola PPLP harus mengedepankan aspek keahlian, kompetensi, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pada struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi.

BAB III

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

A. Pemerintah Daerah Provinsi

1. Tugas :

- a. Merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan pembinaan dan pengembangan PPLP Provinsi.
- b. Menetapkan cabang olahraga yang dibina.
- c. Melaksanakan evaluasi dan monitoring dan meminta pertanggung jawaban pengelolaan PPLP Provinsi.
- e. Memberikan kemudahan untuk menjalankan proses pendidikan termasuk mutasi sekolah dan/atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi atlet/pelajar PPLP Provinsi.

2. Tanggungjawab :

Menyediakan dana melalui APBD Provinsi untuk pelaksanaan proses pembinaan dan penyelenggaraan PPLP Provinsi, yang meliputi :

- a. Transport sekolah atlet.
- b. Uang saku atlet.
- c. Honorarium pengelola/pelatih/asisten pelatih.
- d. Biaya Pendidikan
- e. Dana pelaksanaan kejuaraan/uji coba pertandingan/perlombaan antar PPLP dalam dan luar negeri.
- f. Penyediaan peralatan latihan/pertandingan.
- g. Konsumsi atlet dan pelatih.
- h. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- h. Perlengkapan pendidikan.
- i. Menyediakan bantuan perawatan kesehatan, obat-obatan ringan dan perawatan di klinik setempat.
- j. Menyediakan tenaga pelatih dan program pelatihan dengan berkoordinasi dengan induk Organisasi cabang Olahraga
- k. Menyediakan tempat latihan sesuai dengan kecabangan olahraga yang dibina
- l. Menyediakan asrama bagi atlet dan pelatih.

B. Pemerintah Kabupaten/Kota/Dinas Pemuda dan Olahraga

1. Tugas :

- a. Mensosialisasikan dan merekomendasikan atlet pelajar yang akan ikut seleksi PPLP
- b. Mengkoordinasikan proses perpindahan sekolah bagi atlet yang diterima di PPLP dan atau atlet yang dikembalikan dari PPLP untuk dibina kembali di kab/kota.

2. Tanggungjawab :

- a. Membantu/menyediakan dana pendamping untuk transportasi dan peralatan yang dibutuhkan untuk latihan/tanding atlet/pelajar apabila akan mewakili daerahnya yang akan mengikuti kejuaraan/uji coba pertandingan/perlombaan.
- b. Membantu kelancaran, kesinambungan dan keberhasilan pembinaan dan pengembangan PPLP.
- c. Merekomendasikan atlet/pelajar potensial sesuai dengan persyaratan dan aturan yang berlaku untuk mengikuti rekrutmen atlet PPLP.
- d. Memberi kemudahan kepada para atlet/pelajar untuk mengembangkan kariernya setelah keluar dari PPLP.
- e. Memberikan bantuan kemudahan bagi atlet/pelajar untuk mendapatkan pendidikan akademik di sekolah terdekat.

C. KONI /Provinsi/Kabupaten/Kota

Tugas dan Tanggungjawab :

- a. Merekomendasikan keikutsertaan atlet/pelajar yang akan masuk ke PPLP, dan atau apabila diikutsertakan oleh daerah pada Kejuaraan/uji coba pertandingan/perlombaan.
- b. Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kompetisi olahraga di kalangan atlet/pelajar.
- c. Memberikan masukan dalam rangka peningkatan prestasi atlet PPLP.

D. Induk Organisasi Cabang Olahraga

Tugas dan Tanggungjawab :

- a. Berperan serta dalam menyeleksi atlet/pelajar dan merekomendasikan pelatih yang berkualitas untuk melatih di PPLP.
- b. Membantu/menyediakan dana dampingan guna penyediaan peralatan dan sarana latihan/perlombaan.
- c. Mensosialisasikan pengadaan buku pedoman/peraturan permainan dan pertandingan yang terkini.
- d. Membantu teknis pelaksanaan kompetisi dan latihan (bila diperlukan).
- e. Mengawasi dan memantau kinerja pelatih dan membantu peningkatan mutu kepelatihannya.

E. Pelatih/Asisten Pelatih

Tugas dan Tanggungjawabnya :

- a. Mendata dan mengusulkan kebutuhan perlengkapan pelatih dan/atau atlet/pelajar kepada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga.
- b. Menyusun program latihan tahunan, bulanan, mingguan dan harian, serta melaksanakan program tersebut dengan penuh tanggungjawab.
- c. Menyusun program dan agenda uji coba kejuaraan/uji coba, baik tingkat nasional dan regional.
- d. Mengajukan dana untuk try out.
- e. Melaksanakan program latihan harian dengan baik sesuai dengan program latihan harian yang disusun.
- f. Melakukan pengawasan terhadap aktifitas atlet/pelajar mulai dari sekolah sampai dengan pelatihan.
- g. Berkoordinasi dengan pengelola asrama dan pengelola makanan apabila atlet/pelajar sebelum mengikuti uji coba, pertandingan/perlombaan.
- h. Melakukan evaluasi hasil latihan, sebagai bahan laporan berkala kepada Penanggungjawab melalui Ketua Pelaksana dan Tim Monev Kementerian Pemuda dan Olahraga serta Tim Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi.

- i. Mengusulkan kepada penanggungjawab melalui Ketua Pelaksana apabila melakukan degradasi atlet/pelajar dengan menunjukkan data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan.
- j. Secara aktif melakukan pemantauan dalam rangka pemanduan bakat untuk rekrutmen calon atlet/pelajar baru.
- k. Aktif berkoordinasi dengan Ketua Pelaksana melalui bidang pendidikan, pelatih, tim evaluasi jika ada hal-hal yang muncul guna memonitor prestasi belajar dan prestasi latihan atlet/pelajar PPLP.
- l. Aktif berpartisipasi dan bertanggungjawab bersama Tim dari stakeholder terkait dalam melaksanakan tes masuk sesuai dengan kecabangan keolahragaan.
- m. Bersama-sama dengan pengelola asrama menjaga agar suasana aman tentram di asrama guna menjamin keberhasilan atlet/pelajar baik akademik dan prestasi olahraga.

BAB IV

PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Pelanggaran

Penetapan suatu pelanggaran yang dilakukan baik oleh atlet maupun pelatih ditetapkan dalam 3 (tiga) jenis pelanggaran :

1. Pelanggaran ringan
 - a. Tidak ikut latihan 2 (dua) hari berturut-turut dalam sebulan, tanpa laporan lisan/tertulis, atau memberikan laporan palsu.
 - b. Tidak mematuhi perintah/pengarahan pelatih/asisten pelatih/pengurus asrama.
 - c. Menggunakan/menyalahgunakan barang-barang milik asrama tanpa izin.
 - d. Pelatih/asisten pelatih yang telah diijinkan untuk tidak melaksanakan tugasnya selama 1 s.d. 7 hari latihan berturut-turut maupun tidak berturut-turut tanpa pemberitahuan, atau melakukan kegiatan/terlibat tindakan pidana dan/atau tindak penyuapan/menerima suap.
2. Pelanggaran sedang
 - a. Tidak ikut latihan 3 (tiga) hari berturut-turut dalam seminggu atau 6 (enam) hari berturut-turut dalam sebulan, tanpa laporan lisan/tertulis, atau memberikan laporan palsu.
 - b. Dengan sengaja mengabaikan tugas yang diberikan kepadanya.
 - c. Pelatih/asisten pelatih yang telah diijinkan untuk tidak melaksanakan tugasnya selama 7 s.d. 30 hari harus ada pengganti sementara dan segala haknya diberikan kepada pelatih/asisten pelatih pengganti yang juga harus mendapat persetujuan dari penanggungjawab/ketua pelaksana.
3. Pelanggaran berat
 - a. Terlibat perkelahian, narkoba, atau bermabuk-mabukan.

- b. Terlibat pencurian, penggelapan, menipu, memperdagangkan barang-barang asrama/alat latihan.
- c. Menganiaya pelatih/asisten pelatih, pengurus asrama, atlet atau orang lain.
- d. Terlibat tindakan asusila.
- e. Pelatih melakukan pergantian antar waktu (menerima/mengganti) atlet/pelajar dan/atau mengadakan pergantian atlet/pelajar pada pertengahan semester akademik tanpa sepengetahuan penanggung jawab.
- f. Pelatih/asisten merekrut atlet/pelajar “TITIPAN” diluar prosedur seleksi penerimaan atlet/pelajar baru tanpa persetujuan.
- g. Pelatih menjual atlet/pelajar tanpa sepengetahuan dan mendapatkan ijin dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten dan atau Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- h. Pelatih/asisten pelatih yang telah diijinkan untuk tidak melaksanakan tugasnya selama 1 bulan s.d. 6 bulan dan seterusnya karena ada TC Nasional, harus ada penggantinya, dengan pengaturan sebagaimana keterangan di atas, dan perlu dikeluarkan revisi Surat Keputusan untuk pergantian pelatih/asisten pelatih.
- i. pelatih/asisten pelatih secara sepihak mengakhiri proses pelatihannya tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan persetujuan penanggung jawab.

B. Sanksi

Sanksi didasarkan pada :

1. Jenis/macam pelanggaran
2. Frekuensi dan pengulangan pelanggaran
3. Besar kecilnya pelanggaran
4. Peraturan tata tertib pelajar
5. Unsur kesengajaan

Uraian sanksi :

1. Pelanggaran ringan, diberi teguran lisan.
2. Pelanggaran sedang, diberi teguran lisan dan tertulis sebagai peringatan I dan II.
3. Pelanggaran berat, dikeluarkan dari PPLP.

BAB V

STANDARISASI, AKREDITASI DAN SERTIFIKASI

- A. Standarisasi** pada PPLP diantaranya terdiri dari beberapa komponen, antara lain :
1. Standar rekrutmen atlet/pelajar.
 2. Standar kompetensi pelatih.
 3. Standar program latihan.
 4. Standar prasarana dan sarana.
 5. Standar pengelolaan.
 6. Standar pemenuhan gizi.
 7. Standar minimal prestasi atlet.
- B. Akreditasi** dilakukan untuk menentukan kelayakan dan peringkat pelatih yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang (selalu ditinjau ulang).
- C. Sertifikasi** kompetensi diberikan kepada pelatih sebagai pengakuan telah lulus uji kompetensi oleh Lembaga Akreditasi Nasional Keolahragaan (LANKOR) dan/atau Induk Organisasi Cabang Olahraga.

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

A. Pengawasan

1. Pemerintah dan masyarakat melakukan pengawasan atas penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD).
2. Pengawasan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.
3. Pengawasan atas penyelenggaraan dan pengelolaan PPLP, dapat juga diatur dengan penunjukkan Asistensi Kepelatihan (Tim POKJA), yang disediakan dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan dan evaluasi, perlu ditunjuk 1 (satu) orang yang ditunjuk dan memenuhi kompetensi dibidang kepelatihan dan mampu serta sanggup memberi asistensi dan pembimbingan/pendampingan kepada pelatih dalam melaksanakan kepelatihan.

B. Pelaporan

Setiap periode tertentu (tahun anggaran baru) pengelola PPLP diwajibkan membuat laporan yang mencakup bidang-bidang dalam evaluasi di atas sebagai berikut:

1. Bidang Kepelatihan, meliputi:
 - a. Biodata pelajar dan pelatih
 - b. Program latihan selama satu tahun.
 - c. Catatan hasil tes dan evaluasi
 - d. Catatan perkembangan prestasi
2. Bidang akademis, meliputi:
 - a. Catatan perkembangan belajar pelajar
 - b. Masalah-masalah yang muncul dalam studi
3. Bidang umum, meliputi:
 - a. Semua hal yang berkaitan dengan administrasi pengelolaan
 - b. Laporan keuangan

- c. Kesehatan dan gizi
 - b. Permasalahan yang muncul di asrama pelajar
4. Bidang Sarana dan Prasarana, meliputi:
- a. Kondisi asrama dan makan atlet
 - b. Permasalahan yang muncul di asrama pelajar

Format Laporan

Laporan ditulis sesuai dengan peraturan tata tulis yang berlaku dengan urutan penyajian sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Pendahuluan
3. Pelaksanaan (berisi bidang-bidang di atas)
4. Evaluasi (meliputi keberhasilan dan masalah yang dihadapi)
5. Penutup
6. Lampiran-lampiran (meliputi data bidang-bidang yang perlu dilampirkan).

BAB VII

PENUTUP

Dengan berlakunya Pedoman ini, setiap peraturan tentang penyelenggaraan dan pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) yang masih ada dan tidak bertentangan dengan Pedoman ini, masih dinyatakan berlaku.

Apabila dikemudian hari dinyatakan bahwa perlu adanya penyesuaian-penyesuaian yang dianggap perlu, maka Pedoman ini akan dilakukan revisi sesuai kebutuhan.

Demikian, diharapkan Pedoman ini dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh para Pengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) Provinsi Banten juga dapat menjadi acuan PPLPD Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten dalam menjalannya pelaksanaan tugasnya, dan pada akhirnya menghasilkan pembinaan prestasi atlet yang diharapkan.

Serang, Oktober 2019
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PROVINSI BANTEN

H.DEDEN APRIANDHI H, S.STP,M.Si
Pembina Utama Muda
Nip. 197504281994121001

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- Lampiran 1. Contoh Periodisasi latihan 1 puncak
- Lampiran 2. Contoh Periodisasi latihan 2 puncak
- Lampiran 3. Blangko Periodisasi latihan – PPLP
- Lampiran 4. Blangko Mikrosiklus
- Lampiran 5. Blangko Catatan Hasil Latihan

CONTOH PROGRAM LATIHAN PPLP (1 PUNCAK)																																																						
Cab/Nomor :																																PPLP :																						
Nama Atlet :																																Nama Pelatih :																						
Waktu	Bulan	JAN.				JEB.				MAR.				APR.				MEI.				JUN.				JUL.				AGS.				SEP.				OKT.				NOP.				DES.								
	Minggu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
KALENDER KOMPETISI	Daerah																																																					
	Nas/Int.																												X X																							X X		
	Tempat																												Smg																							Jkt		
	Volume Intensitas																																																					
Periodisasi	Periode	PERSIAPAN														KOMPETISI														TRN																								
	Fase	UMUM														KHUSUS														PRA				UTAMA				TRN																
	Meso																																																					
	Sasaran																																																					
	Intensitas																																																					
Sasaran Prestasi																																																						
Parameter Prestasi																																																						
Isi Latihan	FISIK																																																					
	Dayatahan																																																					
	Kekuatan																																																					
	Kecepatan																																																					
	TEKNIK																																																					
	TAKTIK																																																					
	MENTAL																																																					
Test dan Standard																																																						

CONTOH PROGRAM LATIHAN PPLP (2 PUNCAK)																																																													
Cab/Nomor :																																PPLP :																													
Nama Atlet :																																Nama Pelatih :																													
Waktu	Bulan	JAN.					FEB.					MAR.					APR.					MEI.					JUN.					JUL.					AGS.					SEP.					OKT.					NOP.					DES.				
	Minggu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51									
KALENDER KOMPETISI	Daerah																															X X																													
	Nas/Int.																																																												
	Tempat																															Smg																													
	Volume																																																												
Periodisasi	Periode	PERSIAPAN-1															KOMPETISI-1					PERSIAPAN-2										KOMPETISI					TR																								
	Fase	UMUM															KHUSUS					PRA					KOMP					KHUSUS					PRA					UT					TR														
	Meso																																																												
	Sasaran																																																												
Sasaran Prestasi																																																													
Parameter Prestasi																																																													
Isi Latihan	FISIK																																																												
	Dayatahan																																																												
	Kekuatan																																																												
	Kecepatan																																																												
	TEKNIK																																																												
	TAKTIK																																																												
	MENTAL																																																												
Test dan Standard																																																													

Lampiran 3

		PROGRAM LATIHAN PPLP																																																		
Cab/Nomor :																	PPLP :																																			
Nama Atlet :																	Nama Pelatih :																																			
Waktu	Bulan	JAN.			FEB.			MAR.			APR.			MEI			JUN			JUL			AGS.			SEP.			OKT			NOP.			DES.																	
	Minggu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	#	21	#	#	#	#	#	#	#	#	31	#	#	#	#	#	#	#	#	41	#	#	#	#	#	#	#	#	#	51		
KALENDER KOMPETISI	Daerah																																																			
	Nas/Int.																																																			
	Tempat																																																			
	Volume																																																			
	Intensitas																																																			
Periodisasi	Periode																																																			
	Fase																																																			
	Meso																																																			
	Sasaran																																																			
Sasaran Prestasi																																																				
Parameter Prestasi																																																				
Test dan Standard	Isi Latihan																																																			

MIKRO SIKLUS (MINGGUAN)

Cabang / Nomor :

PPLP :

Nama Atlet :

Pelatih :

PERIOD							
PHASE							
MESOCYCLE							
MICROCYCLE							
DAYS	DAY 1	DAY 2	DAY 3	DAY 4	DAY 5	DAY 6	DAY 7
DETAILS OF SESSION							
TRAINING EMPHASIS							
LOADING							

REKAM JEJAK HASIL LATIHAN

Kejuruan :
Membina :
Mentor :

Masa :
Mentor :

NO	WAKTU	TEMPAT	KEJURUAN	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK

